

## **BAB VI**

### **Beban**

#### **6.1 Identifikasi Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang, atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan aset, baik dalam pengeluaran, konsumsi aset ataupun timbulnya kewajiban.

Beban dapat diartikan menurunnya manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang membentuk arus keluar atau depresiasi aset dan penurunan nilai aset yang menjadi partisipasi lainnya dalam operasional di masjid. <sup>1</sup>

#### **6.2 Jenis-jenis Beban**

Dalam mempertahankan kelangsungan hidup masjid mempunyai pengeluaran-pengeluaran baik itu pengeluaran rutin maupun pengeluaran dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan klasifikasi ekonomi beban dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu beban pegawai, beban barang dan jasa, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, dan beban lain-lain. Namun pada lazimnya dalam pengeluaran masjid mencakup beberapa beban yaitu:

1. Beban pegawai

Beban pegawai merupakan kompensasi yang diberikan oleh pegawai baik dalam bentuk uang maupun barang, yang dapat dibayarkan kepada pegawai yang bertugas atau pengelola secara terus-menerus mengurus masjid selama dalam periode akuntansi.

2. Beban barang

---

<sup>1</sup> Pipit Rosita Andarsari, *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, (Kediri: Universitas Kediri, 2016), Hal.145

Beban barang merupakan pengeluaran yang dilakukan secara rutin yang dikeluarkan untuk keperluan pembelian barang untuk sehari-hari yang digunakan untuk kegiatan operasional masjid yang berguna untuk mempertahankan pelayanan keamanan dan kenyamanan dalam beribadah.

3. Beban jasa

Beban jasa merupakan pengeluaran rutin yang dikeluarkan dalam bentuk jasa untuk kegiatan operasional dalam masjid yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi pelayanan keamanan dan kenyamanan dalam beribadah.

4. Beban pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan pengeluaran rutin yang dikeluarkan untuk mempertahankan keutuhan aset yang dimiliki sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

### 6.3 Transaksi Beban

Contoh transaksi beban pada masjid adalah :

1. Membayar gaji nazir masjid yang bertugas menjaga dan membersihkan masjid
2. Membayar khatib dan muazzin tiap hari jumat
3. Membayar ustadz saat diadakan pengajian
4. Kas keluar untuk membayar listrik
5. Membeli perlengkapan kebersihan

2

---

<sup>2</sup> Pipit Rosita Andarsari, *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, (Kediri: Universitas Kediri, 2016 )